



Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Nurul Huda Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan

Oman Abdurahman^{✉1} **Amirudin**²

Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : amirudin@bungabangsacirebon.ac.id²

Received : 2020-25-12; Accepted : 2020-30-12; Published : 2020-31-12

Kata Kunci:

Manajemen, Tahfidz,
Program.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang; 1) Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Nurul Huda Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2020./2021, 2) Hambatan dan Solusi dari Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Nurul Huda Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Tempat penelitian di MTs Nurul Huda Timbang, Penelitian dilakukan bulan September-Nopember 2020. Subyek penelitian Kepala Sekolah, Ketua Yayasan, Komite Sekolah dan guru Tahfidz al-Qur'an, siswa, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan Wali Murid. Teknik pengumpulan data;observasi, wawancara dan dokumentasi.Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.Teknik analisis data menggunakan metode interaktif yang dimulai dari pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkap mengenai Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Nurul Huda Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2020/2021 yang digunakan fungsi Manajemen Program Tahfidz dalam 4 penelitian a) Perencanaan Program Tahfidz di MTs Nurul Huda Timbang, b) Pengorganisasian Program Tahfidz di MTs Nurul Huda Timbang, selalu koordinasi atau rapat rutin disekolah terkait peningkatan prestasi siswa serta diskusi sesama guru mencari solusi permasalahan di kelas, serta kepala sekolah dan pengawas, c) Pelaksanaan Program Tahfidz :disesuaikan standar kurikulum, penambahan materi, dalil dan gambar. disampaikan siswa, supaya siswa mempunyai pemahaman yang lebih luas.d) Pengawasan Program Tahfidz; dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sesuai jadwal satu bulan sekali. 2) Hambatan;(A) kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya Program tahfidz Al-Qur'an (B) kurangnya motivasi, (C) materi yang terbatas, (D) ketersediaan waktu yang terbatas.Faktor Eksternal yaitu: (a) lingkungan keluarga (b) lingkungan sekolah. 3) Solusi; a)siswa menyadari pentingnya Tahfidz Al-Qur'an, (b) tambahan waktu (c) motivator orang tua (d)sarana prasarana ,(e) kerjasama lingkungan keluarga.

¹ Dosen IAI Bunga Bangsa Cirebon

Keywords:

Management,
Tahfidz, Programs.

Abstract

This research was conducted to obtain information about; 1) Management of the Tahfidz Al-Qur'an Program at MTs Nurul Huda Weighing Cigandamekar District, Kuningan Regency in 2020./2021, 2) Barriers and Solutions from the Management of the Tahfidz Al-Qur'an Program at MTs Nurul Huda Weighing Cigandamekar District, Kuningan Regency. This research approach uses descriptive qualitative research. The research site was at MTs Nurul Huda Timbang. The research was conducted in September-November 2020. The research subjects were the Principal, Chair of the Foundation, School Committee and Tahfidz al-Qur'an teachers, students, deputy head of school in curriculum, and guardian students. Data collection techniques; observation, interviews and documentation. Data validity techniques using source triangulation. Data analysis techniques using interactive methods starting from data collection, data presentation, data reduction and drawing conclusions. The results revealed that the Tahfidz Al-Qur'an Program Management at MTs Nurul Huda Timbang, Cigandamekar District, Kuningan Regency in 2020/2021 used the Tahfidz Program Management function in 4 studies a) Planning the Tahfidz Program at MTs Nurul Huda Timbang, b) Organizing the Tahfidz Program at MTs Nurul Huda Weigh, always coordination or routine meetings at school related to improving student achievement and discussions among teachers to find solutions to problems in class, as well as school principals and supervisors, c) Implementation of the Tahfidz Program: adjusted to curriculum standards, adding material, arguments and pictures. delivered by students, so that students have a broader understanding. d) Supervision of the Tahfidz Program; carried out by the principal and supervisors according to a monthly schedule. 2) Barriers; (A) students' lack of awareness of the importance of the tahfidz Al-Qur'an program (B) lack of motivation, (C) limited material, (D) limited time availability. External factors, namely: (a) family environment (b) school environment. 3) Solutions; a) students realize the importance of Tahfidz Al-Qur'an, (b) additional time (c) motivator parents (d) infrastructure, (e) family environment cooperation.

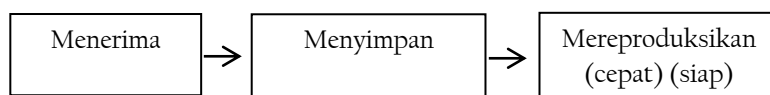
Copyright © 2020 Edulead : Journal Educational Management

PENDAHULUAN

Kitab Suci Al-Qur'an adalah mu'jizat terbesar bagi nabi Muhammad SAW, sehingga ini berbeda dengan mu'jizat utusan Allah lainnya yang lebih menonjolkan aspek irasional, seperti nabi Ibrahim kebal dibakar, tongkat nabi Musa menjadi ular, nabi Isa yang dapat menghidupkan orang mati dan lain sebagainya. Pilihan nabi Muhammad SAW menjadikan Al-Qur'an sebagai mu'jizat adalah posisi Al-Qur'an sendiri sebagai Firman Allah SWT. Wahyu yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada nabi Muhammad sebagai tuntunan dan pedoman bagi umat manusia yang akan terjaga keasliannya dan kemurniannya sepanjang masa sampai akhir dunia. Hal ini berbeda dengan kitab-kitab samawi lainnya, seperti Zabur, Taurat dan Injil yang telah mengalami perubahan dan pemalsuan. Ironisnya kitab-kitab tersebut masih digunakan sebagai pegangan dan Juztru membawa kesesatan.

Otentisitas dan orisinilitas Al-Qur'an sebagai wahyu telah dijamin Allah swt. Hal ini sebagaimana Firman dalam QS al-Hijr ayat 9 dimana artinya : Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.² Usaha pelestarian dan pemeliharaan Al-Qur'an pada dasarnya telah dilakukan sejak Al-Qur'an diturunkan, yaitu melalui membaca dan menghafal Al-Qur'an disampaikan kepada nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril as, sehuruf demi sehuruf, dan nabi menghafalnya. Ketika datang bulan Ramadhan, nabi Muhammad SAW. memperlihatkan semua hafalannya (tadarus) kepada malaikat Jibril sampai akhir bulan Ramadhan. Budaya membaca dan menghafal Al-Qur'an tidak sekedar dilakukan oleh Rasulullah saw.

Tradisi ini juga diwariskan kepada para sahabatnya, sehingga melahirkan penghafal Al-Qur'an handal dan masyhur, semisal: Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Ubay bin Ka'ab, Abdullah bin Mas'ud, Zaid bin Sabit bin Dhahak, Abu Musa al-Asy'ari, Abu Darda.³ Untuk konteks Indonesia, salah satu Kampus yang memfokuskan mahasisawanya untuk menghafal al-Qur'annya adalah Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an.⁴ Menghafal Al-Qur'an pada dasarnya mencakup tiga proses tersebut. Seseorang yang menghafal Al-Qur'an berusaha mencamkan ayat-ayat yang akan dihafal, menyimpan hafalan dalam memori (otak) dan memanggil ayat-ayat yang dihafalkan. Namun demikian, tidak jarang orang yang sudah hafal juga mengalami kelupaan. Menurut Sumadi, bahwa hal yang diingat adalah hal yang tidak dilupakan, sedangkan hal yang dilupakan adalah hal yang tidak diingat (tak dapat diingat kembali).⁵ Secara skematis Sumadi menggambarkan proses mengingat sebagai berikut:



² Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2019), h.391

³ Abdulrab Nawabuddin, *Kaifa Tahfadzul Qur'an, terj. Bambang Saiful Ma'arif, "Teknik Menghafal al-Qur'an"*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016), h. 8-9

⁴Mabrur dan Angga Marzuki, "Literasi Digital: Sumber Paham Keagamaan Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Di Ptiq Jakarta," *Jurnal PENAMAS*, Vol. 33, No. 1, Januari-Juni 2020, h. 79.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada, 2016), h. 44

Gambar 1

Skema Fungsi Serta Sifat-Sifat Ingatan dalam Menghafal Al-Qur'an

Menurut Sumadi Suryabrata, menyimpan secara setia adalah apa yang diterima atau dicamkan itu disimpan dengan sebaik-baiknya, tak akan berubah dan tetap cocok dengan keadaan waktu menerimanya, menyimpan secara teguh artinya dapat menyimpan kesan dalam waktu yang lama, tidak mudah lupa, sedangkan menyimpan secara luas adalah dapat menyimpan banyak kesan. Jika diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an. Maka proses menghafal Al-Qur'an akan berhasil dengan cepat hafal jika dilakukan dengan melakukan penyimpanan secara baik dan melakukan perulangan (reproduksi) melalui pemanggilan kembali apa yang diingat. Oleh karena itu, membiasakan melalui pengulangan hafalan Al-Qur'an sangat besar pengaruhnya terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an dan menghindarkan kelupaan. Selain faktor ingatan dan pembiasaan, faktor lain yang harus diperhitungkan adalah faktor motif, jika seseorang memiliki niat untuk menghafal Al-Qur'an, maka ia harus mempersiapkan diri secara matang dan memiliki motivasi yang tinggi.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Abi Abdirrahman sebagaimana dikutip oleh Ummu Abdillah & Ummu Maryam, bahwa seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus memiliki dorongan dalam dirinya sendiri, dan bukan paksaan dari orang lain.⁶

Seseorang tidak dapat menghafal Al-Qur'an sebanyak 114 surat dan 6666 ayat.⁷ Dalam jangka waktu yang relatif pendek, misalnya dua minggu. Dengan motivasi yang tinggi ditunjang dengan membiasakan membaca Al-Qur'an sedikit banyaknya dapat menghafal Al-Qur'an. Tujuan yang mendasar dari penelitian ini secara rinci tujuan penelitian adalah: 1) untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan manajemen program tahfidz Al-Qur'an di MTs Nurul Huda Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan. 2) untuk mendeskripsikan pengorganisasian program manajemen tahfidz Al-Qur'an di MTs Nurul Huda Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan. 3) untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen program tahfidz Al-Qur'an di MTs Nurul Huda Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan. 4) untuk mendeskripsikan pengawasan manajemen program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Nurul Huda Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, sitausi, atau kelompok tertentu secara akurat. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang situasi sosial dari

⁶ Ummu Abdillah & Ummu Maryam, Bagaimana Menghafal al-Qur'an al-Karim?, dikutip dari kitab: dikutip dari kitab: "*Kaifa Tataatstsar bil Quran wa Kaifa Tahfadzuhu?*" karya Abi Abdirrahman, artikel dalam www.menghafalal-qur'an.com.

⁷ Para ulama berselisih pendapat tentang jumlah ayat al-Qur'an. Sebagian ulama berpendapat bahwa jumlah ayat al-Qur'an 6236 ayat. Agar lebih jelas baca situs www.indofs.com

pandangan partisipan, yaitu orang yang diajak wawancara, memberikan data, pendapat, pemikiran, gagasan, dan informasinya. Sebagaimana dijelaskan Sugiyono bahwa penelitian kualitatif (*Qualitative Research*).⁸

Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2020//2021 Tempat penelitian di MTs Nurul Huda Timbang yang berlokasi di Jalan Huludayeh RT. 016 RW. 02 Desa Timbang, Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan, berawal dari salah satu lembaga pendidikan yang mengalami perubahan yang pada mulanya bernama PGA 4 tahun, yang diberikan oleh tokoh agama Abu Hafsini Aqil dan Kyai Embah Kanaan pada tahun 1967.

Penelitian ini kalau dilihat dari sumber datanya terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah data yang dijadikan sebagai unsur utama yang diperoleh dari para informan/pemberi informasi secara purposive sampling (Informan yang dianggap paling tahu dan sebagai penguasa sehingga peneliti akan sangat mudah dalam memperoleh informasi yang bisa dipertanggungjawabkan), diantaranya adalah:

1. Ketua Yayasan Attarbiyah Wata'lim Pondok Pesantren Nurul Huda Timbang yaitu K. Otong Solehudin
2. Kepala Sekolah MTs Nurul Huda Timbang-Cigandamekar Kabupaten Kuningan yaitu D. Muhdi, HS.
3. Ketua Komite MTs Nurul Huda Timbang-Cigandamekar Kabupaten Kuningan yaitu K. Ade Abdul Halim
4. Guru dan Siswa MTs Nurul Huda Timbang-Cigandamekar Kabupaten Kuningan

Informan selanjutnya disebut sebagai sumber data skunder atau disebut dengan nara sumber data yang pada awalnya hanya terdiri dari beberapa informan saja, tapi karena hasil dari sumber data yang sedikit itu belum bisa memberi informasi yang akurat, maka menambahkan orang lain yang dapat memberikan informasi yang lebih akurat), sehingga sumber datanya semakin banyak yaitu pendidik, tenaga kependidikan, dan beberapa Siswa-siswimurid yang ada di MTs Nurul Huda Timbang Kabupaten Kuningan Peneliti untuk uji kredibilitas data manajemen program MTs Nurul Huda Tahfidz Al-Qur'an dalam stategidi MTs Nurul Huda Timbang melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan
2. Peningkatan Ketekunan
3. Trianggulasi.

Peneliti untuk mendapatkan semua kepercayaan hasil penelitian, menggunakan metode triangulasi dengan dua (2) metode triangulasi saja, yaitu : Trianggulasi Sumber dan Trianggulasi Teknik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program MTs Nurul Huda Tahfidz Al-Qur'an dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'andi MTs Nurul Huda Timbang.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), h. 363.

- a. Temuan pertama menunjukkan bahwa bentuk perumusan kebijakan tersebut diformulasikan Kepala Sekolah dengan tujuan untuk menjamin mutu, meningkatkan kualitas tenaga pengajar serta peningkatan kemampuan siswa. Dalam merumuskan kebijakan, Kepala Sekolah melibatkan PKS kurikulum, kesiswaan, humas dan koordinator ISMUBA bahkan melibatkan majelis untuk meminta sumbang saran dengan rumusan kebijakan yang akan dilakukan agar kebijakan yang dibuat dapat terlaksana dengan baik.
- b. Perumusan kebijakan yang dilakukan Kepala MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningan meliputi kebijakan pembelajaran seperti: mengelaborasi kurikulum menjadi bahan ajar pada setiap mata pelajaran, menyediakan kelengkapan pengajaran, menyiapkan ruang kelas yang layak dan nyaman dipakai, melakukan supervisi kepada guru dan membina pertumbuhan jabatan melalui pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan. Tugas utama pemimpin adalah pengambilan keputusan yang dilakukan secara rasional (efektif dan efisien) oleh Kepala Sekolah.
- c. Perumusan Program MTs Nurul Huda Tahfidz Al-Qur'andalam program MTs Nurul Huda tahfidz Al-Qur'andi MTs Nurul Huda Timbang, dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: Tahapan pertama formulasi yaitu merencanakan/ membuat kebijakan yang akan diambil oleh Kepala MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningandiacukan pada tiga pilihan pokok pikiran, yakni proses identifikasi kebutuhan, sumber-sumber pikiran kebijakan dan penentuan tujuan kebijakan. (1) Identifikasi kebutuhan, Landasan proses berpikir dalam penentuan yang gilirannya dimuarakan menjadi program kebijakan di MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningandapat dikatagorikan kedalam beberapa jenis. *Pertama*, proses identifikasi kebutuhan dalam rangka perencanaan program kebijakan, langkah awal yang dilakukan kepala MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningan adalah melakukan kajian secara sistematis, analitis, dan sistem subtansional mengenai keseluruhan substansi-substansi persekolahan. *Kedua*, setelah subtansi- subtansi persekolahan teridentifikasi, selanjutnya adalah memantapkan visi MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningan secara tegas dan menjabarkan visi tersebut kedalam tujuan-tujuan institusional.
- d. *Ketiga*, penentuan kebijakan Kepala Sekolah tampak pula didasarkan pada masalah-masalah kongkrit yang ada. Keempat, kebutuhan kebijakan muncul akibat adanya gagasan- gagasan baru yang berasal dari hasil-hasil berbagai forum seperti hasil penataran, seminar lokakarya, dan rapat antar guru-guru. (2) Sumber- sumber pikiran kebijakan Kepala MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningan tidak memiliki perencanaan khusus berupa program-program secara tertulis. Gagasan Program MTs Nurul Huda Tahfidz Al-Qur'antimbul dari penilaian dan pengamatan selama perjalanan akademik. Dari pengamatan tersebut dapat diidentifikasi prihal apa saja yang memerlukan perbaikan. Oleh karena itu dari waktu kewaktu selalu

timbul gagasan untuk melakukan suatu kebijakan. Demikian pula pelaksanaan kebijakan tersebut juga terus berkelanjutan.

- e. Langkah-langkah yang harus ditempuh oleh MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningandalem kaitan ini, secara substansial dapat diklasifikasikan ke dalam dua katagori, yaitu: (1) Peningkatan fungsi guru, sesuai data dan keterangan yang diperoleh di lapangan dalam kaitan dengan upaya perubahan perilaku guru. Bertolak dari dua kajian tersebut, paparan pertama berkaitan dengan upaya perubahan perilaku guru yang dilakukan kepala MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningandalem rangka peningkatan fungsi guru.
- f. Sebagaimana dipaparkan dalam kajian substansi kebijakan Kepala Sekolah, upaya upaya yang dimaksud meliputi: (a) mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan KKG, (b) pengiriman guru dalam penataran di Diknas, (c) menyelenggarakan KKG internal di MTs Nurul Huda Timbang, (d) studi banding, (e) komunikasi sejawat dan studi mandiri, (f) peningkatan kesejahteraan guru, (g) melibatkan guru dalam berbagai forum ilmiah, (h) profesionalisasi tugas guru, (i) penerimaan guru secara profesional, (j) kuliah dosen tamu. (2) Pembinaan sikap dan komitmen guru, pembinaan sikap dan komitmen guru diselenggarakan sesuai waktu yang tidak ditetapkan. Ada beberapa tekanan yang diberikan dalam rangka pembinaan tersebut, a) pembinaan sikap guru berkisar pada persoalan kinerja, b) komitmen yang perlu dikedepankan dalam rangka pengembangan MTs Nurul Huda Timbang, c) kedisiplinan, d) kesamaan pemahaman visi MTs Nurul Huda Timbang, e) dukungan pada kepemimpinan kepala MTs Nurul Huda Timbang, f) masalah kreatifitas dan sikap inovatif.
- g. Tahapan Ketiga Evaluasi kebijakan, Setelah adanya pelaksanaan kebijakan kemudian diadakan pengevaluasian dalam kebijakan pendidikan tersebut. Karena dapat mengetahui sejauh mana pelaksanaan tersebut telah tercapai. Penilaian secara khusus memang tidak ada, tetapi secara umum, efektifitas inovasi itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Apabila hasil belajar siswa melalui ujian bulanan, tengah semester dan ujian semester lebih meningkat, berarti inovasinya efektif. Apabila terdapat peningkatan perolehan nilai murid dari tahun ke tahun seperti yang terlihat di buku raport, berarti inovasi yang dilakukan selama ini akan efektif. Di samping itu, setiap proses pembelajaran, masing-masing guru juga membuat penilaian. Selain itu rapat pembinaan guru-guru yang dilaksanakan dalam jangka waktu yang tidak bisa ditentukan untuk menyampaikan segala kebijakan kepala MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru selama mengajar. Oleh karena itu, setiap guru harus memikirkan alat-alat atau cara-cara baru pada saat mengajar.

2. Program Kepala Sekolah dalam Kegiatan tahfidz Al-Qur'andi MTs Nurul Huda Timbang.

Dilihat berdasarkan susunan organisasinya, pengaturan MTs Nurul Huda program di MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningan mempunyai lima unsur penting, yaitu :

- a. Adanya struktur yang menggambarkan garis komando dan garis staf sebagai garis otoritas gagasan-gagasan
- b. Adanya pembagian kerja yang berkaitan dengan kedudukan, tugas dan fungsi masing-masing
- c. Adanya komunikasi dan koordinasi dalam rangka mencapai tujuan
- d. Adanya skala yang menggambarkan hierarki hubungan antara asan dengan bawahan
- e. Adanya fungsional yaitu perbedaan tugas dan tanggung jawab pada setiap individu dalam organisasi

Komunikasi dan koordinasi yang baik antar organisasi menjadi salah satu syarat yang penting dalam pengaturan MTs Nurul Huda program agar menghasilkan kinerja kebijakan yang baik. Sebagaimana dikemukakan oleh Wahab, bahwa harus ada komunikasi dan koordinasi yang sempurna diantara berbagai unsur atau badan yang terlibat dalam suatu program kebijakan. Kepala Sekolah mempunyai Program Tahfidz Al-Qur'an agar tugas kepemimpinannya berjalan dengan lancar, antara lain dengan mengedepankan kedisiplinan baik itu untuk siswa maupun gurunya. Kepala Sekolah MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningan mengambil kebijakan bahwa guru dan siswa harus datang kira-kira 15 menit sebelum jam pelajaran di mulai, tata tertib ini lebih dikhususkan pada guru yang mengajar di jam pelajaran pertama. Karena kedisiplinan tersebut, guru-guru menjadi rajin dan segan jika datangnya terlambat. Kalau ada guru yang tidak masuk mengajar/berhalangan hadir, guru tersebut wajib memberi surat izin beserta alasan yang tepat sehingga ia tidak masuk untuk mengajar dan wajib memberi tugas kepada peserta didik. Jadi, meskipun guru tidak hadir siswa tetap bisa melakukan proses pembelajaran sebagaimana mestinya. Kedisiplinan tidak hanya ditujukan pada peserta didik akan tetapi guru juga perlu ditingkatkan kedisiplinannya karena guru sebagai contoh bagi peserta didiknya.

3. Pengawasan yang dilakukan Kepala Sekolah dalam program MTs Nurul Huda tahfidz Al-Qur'an di MTs Nurul Huda Timbang

Kepala Sekolah MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningan sebagai pengawas menjalankan tugasnya, secara efektif, dengan cara:

- a. Melakukan kunjungan kelas, sebagai salah satu teknik untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung.
- b. Mengefektifkan guru piket untuk membantu ketertiban pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar. Misalnya guru piket harus bisa memfungsikan/ menggantikan guru yang berhalangan hadir, atau apabila ada guru yang

berhalangan hadir lebih dari satu orang, guru piket menunjuk salah satu guru bidang studi yang serumpun (ini sudah jadi keputusan) sebagai pengganti guru yang berhalangan hadir tersebut, sehingga kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar.

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien, guru piket mempunyai peran yang sangat besar, antara lain :

- a. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- b. Mengatur pergantian jam kegiatan belajar mengajar.
- c. Mengganti/memberikan tugas dari guru yang berhalangan hadir.
- d. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- e. Memberikan izin bagi siswa yang mempunyai keperluan atau tugas ke luar sekolah.

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam program MTs Nurul Huda tahfidz Al-Qur'andi MTs Nurul Huda Timbang.

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Bidang Kepemimpinan Kepala Sekolah
 - 2) Kerjasama dengan lembaga pendidikan
 - 3) Sarana, Prasarana dan Media Pembelajaran
 - 4) Lingkungan Masyarakat
- b. Faktor Penghambat
 - 1) Keterbatasan biaya, waktu dan tenaga, untuk melakukan kegiatan yang menyangkut peningkatan tugas dan fungsi guru sehingga diperlukan biaya yang cukup besar, waktu yang efektif dan melibatkan banyak pihak.
 - 2) Kebijakan Pemerintah yang tidak konsisten, dengan banyaknya peraturan dan kebijakan terhadap pendidikan menyebabkan banyaknya kebijakan yang kurang efektif bila diterapkan kepada guru dan siswa di sekolah
 - 3) Guru. Faktor yang berasal dari dalam seperti : 1) Perbedaan kemampuan dasar para guru, hal ini terjadi karena adanya perbedaan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan umur. 2) Kedisiplinan guru untuk hadir kesekolah. 3) Melaksanakan dan mengikuti Program MTs Nurul Huda Tahfidz Al-Qur'anyang masih kurang. Faktor penghambat yang berasal dari luar, seperti: 1) Kesehatan guru dalam melaksanakan tugas. 2) Banyak guru-guru MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuninganyang tempat tinggalnya jauh dari sekolah. 3) Banyak guru tidak tetap di MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningansehingga guru kurang fokus terhadap lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Simpulan secara umum dari penelitian Manajemen Program MTs Nurul Huda Tahfidz Al-Qur'an dalam strategi di MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningan adalah Manajemen program MTs Nurul Huda berbasis Tahfidz Al-Qur'an di MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningan tidak langsung diadakan begitu saja, tapi tetap berdasarkan pada aturan dan

petunjuk teknis pelaksanaannya dari pemerintah, baik nasional, daerah ataupun lokal berasal dari intern MTs Nurul Huda Timbang, dalam program MTs Nurul Huda Tahfidz Al-Qur'an di MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuninganini ternyata dapat dibagi menjadi 2 (dua) kriteria, ada MTs Nurul Huda Tahfidz Al-Qur'an khusus yang dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, hanya melibatkan semua intern MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningan dan program ini selalu rutin dilaks siswaan, tempatnya juga didalam lingkungan MTs Nurul Huda Timbang, diantaranya adalah : Hari konsultasi, Islamic studies terintegrasi K-13 Madrasah, cooking on the spot, foundation class, dan seminar MTs Nurul Huda Tahfidz Al-Qur'an. Kedua yaitu MTs Nurul Huda Tahfidz Al-Qur'an umum ini MTs Nurul Huda Tahfidz Al-Qur'an yang programnya melibatkan semua banyak orang terkadang mengundang orang dari luar, tempatnya selalu berpindah-pindah, tapi bisa dilaks siswaan, bisa juga tidak dilaks siswaan, sesuai situasi dan kondisi pada saat itu, yang merupakan MTs Nurul Huda Tahfidz Al-Qur'an adalah Program yang lagi trend di masyarakat dan banyak peminatnya. Kendala atau permasalahan yang sering muncul adalah kehadiran dan antusias Siswa-siswipeserta didik MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningan masih belum mencapai 90% sampai 100%, tetapi dari tahun ketahunnya ada kenaikan yang sangat hebat, dari 50%, 60%, 70%, dan seterusnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Program Tahfidz Al-Qur'an pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam pengembangan sekolah terpadu di MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Perencanaan yang di lakukan oleh MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningan adalah perumusan visi misi, perumusan tujuan dan sasaran sekolah, dan perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Dalam perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an hal yang di lakukan adalah perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an, merumuskan tujuan, memilih isi materi, mengorganisasi isi/materi, memilih pengalaman belajar, dan mengorganisasikan pengalaman belajar. 2) Implementasi Manajemen yang di lakukan oleh MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningan meliputi peninjauan kurikulum tahfidz al- Qur'an, Program Tahfidz Al-Qur'an penyelenggaraan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, metode penyelenggaraan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, teknik penyelenggaraan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, dan taktik penyelenggaraan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. 3) Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an yang di lakukan oleh MTs Nurul Huda Timbang kecamatan Cigandamekar Kabuapten Kuningan yaitu evaluasi kontek, evaluasi, input, evaluasi, proses, dan evaluasi produk. Evaluasi kontek menunjukkan bahwa, lembaga mempunyai tujuan yang jelas dalam program pembelajaran tahfidz, lembaga juga menyediakan guru pembimbing yang memadai, setiap sepuluh siswa ada satu guru yang membimbing. evaluasi input menunjukkan bahwa, lembaga telah mengetahui kemampuan siswa dengan adanya placement test, siswa yang mau mengikuti program takhusus harus di uji dulu kemampuannya apakah sanggup memenuhi target hafalan. Evaluasi proses menunjukkan bahwa, kesesuaian waktu pembelajaran dinilai sudah baik

karena berjalan sesuai jadwal yang direncanakan, metode dan media juga sudah sesuai dengan rencana. evaluasi produk menunjukkan bahwa 86% siswa sudah mencapai target hafalan, akan tetapi untuk pembelajaran takhusus hanya dua orang yang mencapai target hafalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2018)
- Collins, Gillian and Hazel Dixon, *Integrated Learning: Planned Curriculum Units Stage 3*. (Gosford: Bookshelf Publishing, 2011)
- Darut Taqwa. "Sejarah Berdirinya Pondok". pppdaruttaqwa. 2020. Accessed Apr 16, 2020. <http://ppdaruttaqwa.com/sejarah/sejarah-berdirinya-pondok/>
- Darut Taqwa. "sejarah/selayang-pandang/tujuan-pondok". Pppdaruttaqwa. 2020. Accessed Apr 16, 2020. http://ppdaruttaqwa.com/sejarah/_selayang-pandang/tujuan-pondok/
- David, R Fred, *Program Tahfidz Al-Qur'anc Management, edisi 10*, (New Jersey: Prentice Hall, 2017)
- Faqih, Ahmad, and Fidya Arie Pratama. "Pengembangan Adaptive Learning Berbasis Multimedia 3D Materi Sistem Bilangan Real." *Prosiding Seminar Nasional Unimus*. Vol. 2. 2019.
- Fogarty, Robin. *The Mindful School: How to Integrate the Curricula*, (Palatine: Skylight Publishing Inc, 2011)
- Fraze, B. M. & R. A. Rudmitski, *Integrating Teaching Methods*, (Washington: Delmar Publishers, 2015)
- Hitt, Michael A. Ireland, R Duade. Hoskinson, Robert E. *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an: Menyongsong Era Persaingan dan Globalisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2017)
- Inayati, Nurul Latifatul. Arina H, Isnaya. dan Al Hadi, Izzah Azizah. "Pelaksanaan Program Kulliyatu Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri". Vol 30 No 1 (2018): 23.
- Iriantara, Yosol, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Publik Relations*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014)
- John A. Pearce II dan Richard B. Robinson, Jr. *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, (Jakarta: 2014)
- Kholis, Nur, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Pendidikan: Formulasi, Implementasi, dan Pengawasan*. (Surabaya: UIN SA Press, 2014)
- Mabrur dan Angga Marzuki, "Literasi Digital: Sumber Paham Keagamaan Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Di Ptiq Jakarta," *Jurnal Penamas*, Vol. 33, No. 1, Januari-Juni 2020
- Moleong, Lexy, J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002)
- Murniati, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'ank: Peran Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 20018)
- Muryadi, Agustanico Dwi. "Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi". ISSN: 2442-3874 Vol 3 No1 (2017): 2

- Pidarta, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Pratama, F. Arie, et al. "Learning Innovation Using the Zahir Application in Improving Understanding of Accounting Materials." *Journal of Physics: Conference Series*. Vol. 1477. No. 3. IOP Publishing, 2020.
- Pratama, Fidya Arie, and Nining Rahaningsih. "Penggunaan Media Windows Movie Maker Untuk Memprediksi Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dengan Metode Support Vector Machine." *JOURNAL INFORMATICS, SCIENCE & TECHNOLOGY* 10.1 (2020).
- Pratama, Fidya Arie, and Odi Nurdiawan. "Peningkatan Pemahaman Akuntansi Dengan Menggunakan Software Zahir." *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 7.2 (2019): 117-126.
- Prawirosentono, Suryadi. Primasari, Dewi, *Manajemen Strategik dan Pengambilan Keputusan Korporasi*, (Jakarta: Bumi Askara, 2016)
- Rizka, Nisrina Nur, and Fidya Arie Pratama. "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching melalui Strategi Tandur untuk Meningkatkan Kompetensi Kognisi Siswa." *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)* 6.1 (2018): 183-192.
- Rohmatillah, Siti. Shaleh, Munif. "Manajemen Kurikulum Program Tahfidz". *JPII Volume 3 Nomor 1* (2018): 110.
- Sagala, Saiful, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'ank dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, inovasi dan pemberdayaan potensi sekolah dalam sistem otonomi sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'ank dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Siagian, Sondang P, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'ank*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Sihombing, U, *Pendidikan Luar Sekolah, Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an, Konsep, Kiat dan Pelaksanaan*, (Jakarta: P.D. Mahkota, 2010)
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sulistiyorini *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Program Tahfidz Al-Qur'an dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras: 2019.
- Susanto, AB, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'ank Komprehensif*, (Jakarta: Erlangga, 2015)
- Umar, Husein, *Desain Penelitian Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Wahyudi, Agustinus Sri, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'ank (Pengantar Proses Berpikir Program Tahfidz Al-Qur'ank)*, (Binarupa Aklsara, 2016)
- Wheelen, Thomas L & J. David Hunger. *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an (II ed.)*. (Yogyakarta: Andi, 2012)
- Wijaya Tunggal, Amin, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'ank Untuk Memenangkan Kompetisi*, (Harvarindo, 2019)